

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### 1.1. Latar Belakang

Dalam memenuhi keinginan pelanggan, perusahaan akan selalu melakukan peningkatan kinerja guna mendapatkan hasil yang optimal. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, dimana salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam peningkatan kualitas produk adalah pemasok atau *supplier* yang berperan sebagai penyedia dari bahan baku, bahan setengah jadi, maupun bahan jadi perusahaan. Ilmu manajemen rantai pasok sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas produk. Manajemen rantai pasokan adalah pendekatan yang mengintegrasikan pemasok, pabrik, pusat distribusi, grosir, pengecer, dan pelanggan untuk meminimalkan biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Mauidzoh dan Zabidi, 2007).

Semakin banyak perusahaan yang menyadari pentingnya peranan pemasok dalam peningkatan kinerja rantai pasok secara keseluruhan. Penentuan pemasok terbaik menjadi kunci strategi di dalam menghadapi persaingan dunia manufaktur saat ini. Adapun tolak ukur dalam kinerja pemasok yaitu waktu, kualitas, dan sejenisnya. Menurut Pujawan, perusahaan manufaktur memiliki presentasi ongkos material mencapai 40%-70% dari ongkos sebuah produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemilihan pemasok sangat penting untuk mengurangi biaya dari sisi biaya pengadaan barang (Khoiro, 2015).

Penyedia atau pemasok adalah orang atau organisasi yang mampu memenuhi kebutuhan orang atau bisnis lain, baik dalam skala kecil maupun besar. Pemasok memegang peranan yang sangat penting demi menjaga kelancaran

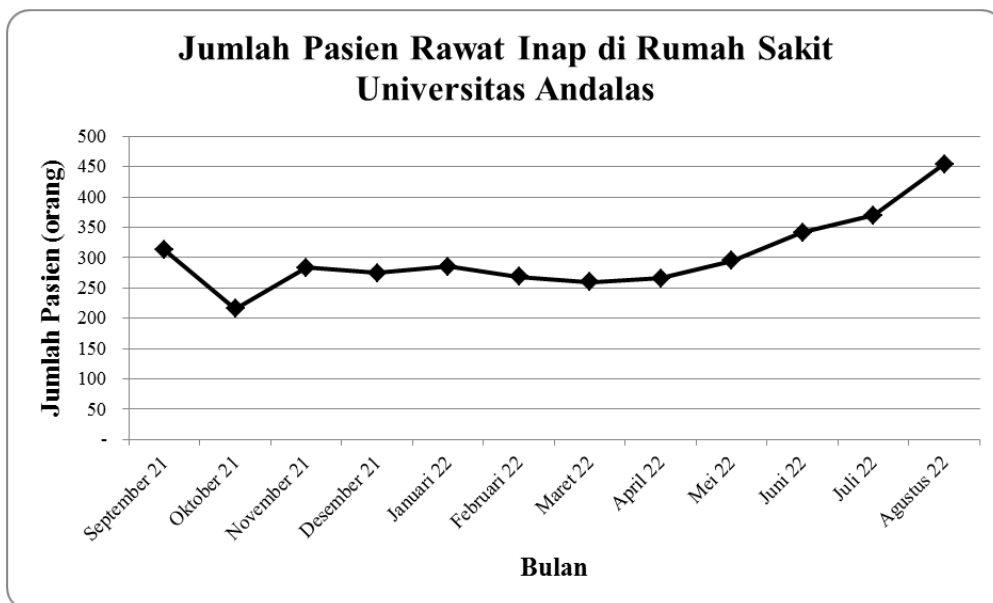
proses produksi dan produk yang dihasilkan. Perusahaan yang sehat dan efisien tidak berarti apa-apa jika pemasoknya tidak dapat memproduksi bahan baku berkualitas tinggi atau memenuhi pengiriman tepat waktu (Wirdianto dan Unbersa, 2008). Menurut Pujawan (2005) pada umumnya perusahaan menggunakan kriteria dasar seperti kualitas produk yang ditawarkan, harga, dan ketepatan waktu pengiriman. Namun, pemilihan pemasok seringkali membutuhkan kriteria penting lainnya.

Pemilihan pemasok adalah pemilihan mitra yang memenuhi syarat yang diperlukan untuk memastikan produk dan layanan berkualitas dengan biaya yang masuk akal, dalam jumlah yang cukup dan pada waktu yang tepat. Pemilihan pemasok yang tidak sesuai dapat mengganggu operasional perusahaan. Menurut Onut *et al* (2009) jika pemasok tidak bertanggung jawab dan tidak menanggapi pemenuhan permintaan, hal ini menyebabkan masalah seperti *stockout* dan keterlambatan pengiriman. Pemilihan pemasok ini dilakukan tidak hanya untuk perusahaan yang memproduksi barang, tetapi juga untuk berbagai instansi pemerintah yang melakukan pemilihan pemasok seperti rumah sakit..

Rumah sakit merupakan tempat masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan. Rumah sakit memiliki banyak fasilitas, salah satunya instalasi atau gudang farmasi. Instalasi atau gudang farmasi ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan kebutuhan pasien atau rumah sakit akan obat-obatan dan alat kesehatan. Berdasarkan Peraturan Nomor 3 mengenai Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020, rumah sakit dibagi menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus sesuai dengan pelayanan yang diberikan. Rumah sakit umum diklasifikasikan sebagai rumah sakit umum Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Rumah Sakit Umum Kelas D diklasifikasikan sebagai Rumah Sakit Umum Kelas D dan Kelas D Pratama. Pada saat yang sama, rumah sakit khusus diklasifikasikan ke dalam kategori A, kategori B dan kategori C rumah sakit khusus. Klasifikasi tersebut didasarkan pada pelayanan, sumber daya manusia, peralatan, bangunan dan infrastruktur.

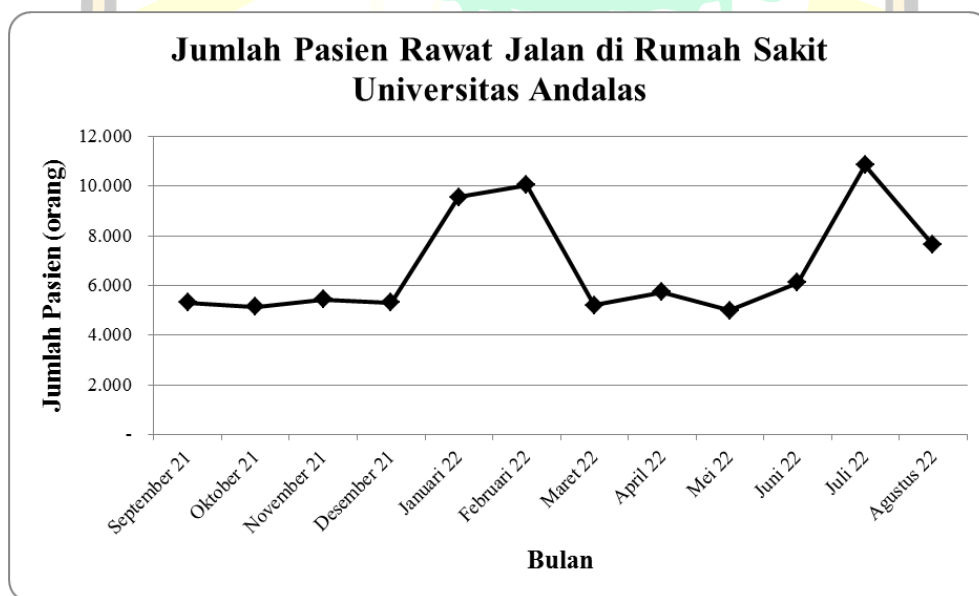
Rumah Sakit Universitas Andalas merupakan Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri (RSPTN) dibawah naungan Universitas Andalas. Rumah sakit ini terletak di Kompleks Kampus Unand Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Rumah sakit ini menempati sebidang tanah seluas 3,5 hektar dengan luas bangunan 21.306 m<sup>2</sup> dan dibangun dengan dana dari Islamic Development Bank (IDB). Rumah Sakit Universitas Andalas merupakan rumah sakit umum kelas C yang dibangun dengan kapasitas 200 tempat tidur dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fasilitas rumah sakit ini sangat luas dan memiliki program unggulan untuk pengobatan tumor ganas dan penyakit saluran cerna. Pelayanan meliputi pelayanan rawat jalan, terapi rawat inap, pelayanan bedah, pelayanan gawat darurat, instalasi farmasi, pelayanan rujukan, pelayanan perawatan intensif, ambulans, pelayanan penunjang (radiologi, laboratorium dan gizi) serta dilengkapi dengan peralatan radioterapi yang canggih..

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Ruangan Instalasi Rekam Medik yaitu Ibu Yulidar, A.Md. Kes. menjelaskan bahwa setiap bulannya jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Andalas pada rentang waktu September 2021 sampai dengan Agustus 2022 cenderung mengalami kenaikan. Adapun grafik jumlah pasien rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat dilihat pada **Gambar 1.1.**



**Gambar 1.1.** Grafik Jumlah Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Andalas

Grafik jumlah pasien rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat dilihat pada **Gambar 1.2.**



**Gambar 1.2.** Grafik Jumlah Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Andalas

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah pasien rawat inap dan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Andalas cenderung mengalami

kenaikan. Seiring bertambahnya jumlah pasien, kebutuhan akan obat juga meningkat.

Obat merupakan kebutuhan pasien yang harus dipenuhi oleh rumah sakit. Rumah Sakit Universitas Andalas memiliki instalasi farmasi yang melayani segala kebutuhan medis pasien. Ada berbagai perusahaan atau distributor memasok obat ke instalasi farmasi tersebut. Adapun sistem pemesanan obat-obatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Ruangan Logistik Farmasi yaitu Bapak apt. Dirgan Yolanda, S.Farm mengatakan bahwa Rumah Sakit Universitas Andalas menggunakan sistem pemesanan *e-catalog* dan non *e-catalog*. Daftar pemasok obat dan jumlah jenis obat yang dipasok oleh masing-masing pemasok dapat dilihat pada **Tabel 1.1.**

**Tabel 1.1.** Daftar Pemasok Obat di Rumah Sakit Universitas Andalas

No.	Pemasok	Jumlah Jenis Obat Yang Dipasok (unit)
1	Antarmitra Sembada	22
2	Anugerah Pharmindo Lestari	52
3	Anugrah Argon Medika	100
4	Bina San Prima	10
5	Dosni Roha	3
6	Enseval Putera Megatrading	67
7	Indofarma Global Medika	9
8	Kebayoran Pharma	11
9	Kimia Farma	50
10	Lima Jaya	31
11	Medisia Sasindo	1
12	Mensa Binasukses	13
13	Merapi Utama Pharma	72
14	Millenium Pharmacon Int	9
15	Multi Gelora Abadi	1
16	Panay Farma	7
17	Parit Padang	28
18	Penta Valent	38
19	Perusahaan Perdagangan Indonesia	3
20	Rajawali Nusindo	27
21	Sapta Sari Tama	8

**Tabel 1.1.** Daftar Pemasok Obat di Rumah Sakit Universitas Andalas (Lanjutan)

No.	Pemasok	Jumlah Jenis Obat Yang Dipasok (unit)
22	Talang Gugun	1
23	Tawada Healt	1
24	Tempo	5
25	Tri Sapta Jaya	11
26	United Dico Citas	1
<b>TOTAL</b>		<b>581</b>

Pada tabel di atas dapat dilihat perusahaan yang memasok obat ke Rumah Sakit Universitas Andalas dan jumlah obat yang dipasok oleh masing-masing perusahaan farmasi. Jumlah obat yang dipasok oleh masing-masing perusahaan sama, ada juga yang berbeda. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Ruangan Logistik Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas yaitu Bapak apt. Dirgan Yolanda, S.Farm bahwa setiap perusahaan yang memasok obat ke Rumah Sakit Universitas Andalas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dimana ada perusahaan yang unggul dalam aspek harga, pengiriman, maupun pelayanan yang diberikan oleh masing-masing pemasok. Rekapitulasi harga obat-obatan, jumlah serta frekuensi pemesanan di Rumah Sakit Universitas Andalas dapat dilihat pada **Tabel 1.2.** di bawah ini.

**Tabel 1.2.** Rekapitulasi Frekuensi dan Jumlah Pemesanan serta Harga Obat-obatan di Rumah Sakit Universitas Andalas

NO	NAMA BARANG	PEMASOK	FREKUENSI PEMESANAN	JUMLAH	HARGA SATUAN
1	Acetylcystein 200 mg	Indofarma Global Medika	1	350	Rp 18.600
		Parit Padang	1	30	Rp 55.500
		Penta Valent	3	160	Rp 83.000
2	Alprazolam 0,5 mg	Anugrah Argon Medika	1	30	Rp 66.932
		Mensa Binasukses	1	50	Rp 60.563
		Merapi Utama Pharma	1	100	Rp 7.871
3	Furosemide Injeksi	Anugrah Argon Medika	1	48	Rp 23.275
		Parit Padang	1	30	Rp 38.500
		Tri Sapta Jaya	1	16	Rp 60.004

**Tabel 1.2.** Rekapitulasi Frekuensi dan Jumlah Pemesanan serta Harga Obat-obatan di Rumah Sakit Universitas Andalas (Lanjutan)

NO	NAMA BARANG	PEMASOK	FREKUENSI PEMESANAN	JUMLAH	HARGA SATUAN
4	Ketorolac 30 mg Injeksi	Anugrah Argon Medika	2	524	Rp 8.880
		Enseval Putera Megatrading	2	316	Rp 16.575
		Tri Sapta Jaya	1	60	Rp 23.001
5	Lansoprazol 30 mg	Enseval Putera Megatrading	3	1.420	Rp 13.900
		Millenium Pharmacon Int	2	1.398	Rp 10.590
		Penta Valent	1	1.176	Rp 10.270
6	Metformin 500 mg	Anugrah Argon Medika	1	123	Rp 18.269
		Enseval Putera Megatrading	1	317	Rp 15.400
		Tempo	1	20	Rp 84.375
7	Metronidazol Infus	Anugerah Pharmindo Lestari	1	240	Rp 8.250
		Dosni Roha	1	400	Rp 8.250
		Kimia Farma	1	557	Rp 5.939
		Tri Sapta Jaya	1	250	Rp 8.250
8	Nacl 0,9 % 500 mL	Merapi Utama Pharma	3	4.240	Rp 6.900
		Perusahaan Perdagangan Indonesia	1	1.500	Rp 6.900
		Rajawali Nusindo	1	3.000	Rp 6.900
9	Ondansetron Inj 4 mg	Anugrah Argon Medika	1	72	Rp 22.025
		Enseval Putera Megatrading	1	200	Rp 16.500
		Parit Padang	1	70	Rp 13.750
		Tri Sapta Jaya	1	192	Rp 11.655
10	Ranitidin Injeksi	Dosni Roha	1	172	Rp 13.001
		Enseval Putera Megatrading	3	443	Rp 20.685
		Tri Sapta Jaya	1	100	Rp 12.999
11	Ringers Lact 500 mL	Merapi Utama Pharma	2	4.080	Rp 7.703
		Perusahaan Perdagangan Indonesia	1	1.500	Rp 7.703
		Rajawali Nusindo	1	2.500	Rp 7.703
12	Sertralin 50 mg	Kimia Farma	1	12	Rp 134.500
		Millenium Pharmacon Int	3	96	Rp 118.690
		Penta Valent	3	115	Rp 118.690

Berdasarkan tabel di atas, yang diperiksa hanya 12 jenis obat, yaitu obat dengan pemasok lebih dari dua perusahaan farmasi. Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa setiap perusahaan yang memasok jenis obat yang sama menawarkan harga yang berbeda-beda. Aspek tersebut, tentu saja menjadi pertimbangan pihak instalasi farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas dalam memilih pemasok mana yang akan memasok obat ke rumah sakit tersebut dikarenakan perbedaan harga pada jenis obat-obatan tersebut akan mempengaruhi harga jual dari obat-obatan di Rumah Sakit Universitas Andalas.



Adapun aspek lainnya yang menjadi pertimbangan pihak instalasi farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas berdasarkan wawancara dengan Bapak apt. Dirgan Yolanda, S.Farm selaku Kepala Ruangan Logistik Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas adalah pengiriman, pelayanan, dan ketersediaan produk. Salah satu aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan pemasok adalah aspek ketersediaan produk, jika perusahaan tersebut tidak memiliki persediaan obat yang dibutuhkan pada saat pemesanan obat oleh rumah sakit, maka terkadang pihak rumah sakit memiliki barang yang *stockout* yang menyebabkan kebutuhan pasien tidak terpenuhi. Kebutuhan pasien yang tidak terpenuhi mengakibatkan keluhan pasien atau konsumen terhadap pelayanan rumah sakit yang kurang memuaskan. Oleh karena itu pemilihan supplier obat di fasilitas obat sangat penting karena mempengaruhi kepuasan konsumen dalam membeli obat dari apotek Rumah Sakit Universitas Andala. Jika kepuasan pelanggan tercapai, hal ini berdampak positif bagi rumah sakit.

Kuingu *et al* (2013) meneliti pengaruh pelayanan kefarmasian terhadap keputusan pembelian ulang obat untuk pasien rawat jalan di RS Undata Palu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan obat sangat mempengaruhi keputusan untuk membeli kembali obat tersebut. Alim (2008) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen membeli obat di apotek. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dihasilkan dari kelengkapan, kualitas pelayanan dan loyalitas konsumen ketika faktor-faktor tersebut saling terkait satu sama lain.

Penelitian ini membahas tentang pemilihan pemasok obat dan penentuan pemasok obat terbaik pada masing-masing jenis obat di Rumah Sakit Universitas Andalas. Sejauh ini belum pernah dilakukan pemilihan pemasok obat di Rumah Sakit Universitas Andalas. Adanya pemilihan terhadap pemasok obat diharapkan dapat memenuhi kepuasan konsumen sehingga akan membuat citra rumah sakit akan semakin baik. Oleh karena itu, perlu diadakannya pemilihan terhadap pemasok obat dimana bagi Rumah Sakit Universitas Andalas yang masih



tergolong rumah sakit baru untuk meningkatkan citra rumah sakit bagi konsumen dalam hal yang berhubungan dengan kepuasan konsumen.

Dalam kasus masalah pemilihan pemasok, metode yang berbeda dengan banyak kriteria dapat digunakan. Ng Wang L melakukan pembobotan multikriteria dalam pemilihan supplier dengan menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). LIN menggunakan *Analytical Network Process* (ANP) dan kesamaan dengan solusi ideal (TOPSIS) untuk menghasilkan bobot dan peringkat pemasok menggunakan program linier untuk mencocokkan permintaan ke setiap pemasok. Chen mengembangkan strategi persaingan rantai pasokan menggunakan analisis SWOT untuk menyediakan kerangka kerja bagi kriteria dan indikator pemilihan pemasok. Dewayana dan Budi menjelaskan bahwa ketika ada hubungan antara kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi pemasok, maka metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah metode yang tepat (Kurniawati *et al*, 2013).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah apa saja kriteria-kriteria yang menjadi pertimbangan di dalam penentuan prioritas pemasok obat di Rumah Sakit Universitas Andalas. Permasalahan lain yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan prioritas pemasok obat pada masing-masing jenis obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas.

## **1.3. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan kriteria-kriteria yang menjadi pertimbangan di dalam penentuan prioritas pemasok obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas.
2. Menentukan prioritas pemasok obat pada masing-masing jenis obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas.

#### 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah data yang digunakan yaitu data daftar obat dan daftar pemasok obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas tahun 2022.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut.

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistem penulisan.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori evaluasi pemasok, termasuk metode yang digunakan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode ELECTRE. Selain itu, terdapat teori manajemen rantai pasokan dan kriteria yang digunakan saat memilih pemasok.

##### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil untuk memecahkan masalah. Data yang dikumpulkan adalah daftar pemasok dan obat-obatan yang dipasok di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas tahun 2022. Setelah didapatkan data maka diidentifikasi kriteria yang akan digunakan, lalu dilakukan pembobotan kriteria menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan selanjutnya dilakukan perankingan pemasok menggunakan Metode ELECTRE. Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisis terhadap kriteria yang dipilih dan penentuan prioritas pemasok di Rumah Sakit Universitas Andalas.

#### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan mengenai pengumpulan data dan pengolahan data menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) serta *software Expert Choice* dan Metode ELECTRE.

#### BAB V ANALISIS

Bab ini memberikan analisis terhadap pengolahan data yang dilakukan pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Andalas, meliputi kriteria terpilih dan penentuan prioritas pemasok.

#### BAB VI PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

